

DAFTAR ISI

KARAKTERISTIK KLINIS DAN BEBAN PEMBIAYAAN PENYAKIT NEURITIS OPTIK DI INDONESIA BERDASARKAN PEMBIAYAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL 2015-2023	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
Latar Belakang	14
Perumusan Masalah.....	16
Tujuan Penelitian.....	16
Manfaat Penelitian.....	16
Keaslian Penelitian	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Definisi Neuritis Optik	19
2.2 Prevalensi Kasus Neuritis optik	19
2.3 Pemeriksaan Penunjang Neuritis optik.....	20
2.4 Tatalaksana Neuritis optik.....	25
2.5 Beban Pembiayaan Kasus Neuritis optik	26
2.6 Sistem Pembiayaan Kesehatan	28
2.7 Kerangka Teori.....	33
2.8. Kerangka Konsep	34
2.9 Pertanyaan Penelitian	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
3.5 Teknik Pengambilan dan Besar Sampel.....	36
3.6. Variabel Penelitian	36
3.7 Definisi Operasional.....	36
3.8 Sarana Penelitian	39
3.9 Alur Penelitian.....	39
3.10 Kerangka Penelitian	40
3.11 Pertimbangan Etika	41
3.12 Analisis Statistik.....	41
3.13 Struktur Organisasi.....	41
3.14 Jadwal Penelitian.....	42
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Karakteristik Sampel.....	43
4.2. Jumlah Kasus Neuritis Optik di Indonesia.....	48
4.3. Analisis Kasus Neuritis optik dengan Jumlah Penduduk, Persebaran Dokter Mata umum dan Dokter Mata Neuroophtamologis.....	50
4.4. Beban Pembiayaan BPJS Neuritis Optik pada tahun 2015-2023.....	58
4.5. Expenditure per Kapita Pasien Neuritis Optik 2015-2023.....	64
4.6. Kekurangan Penelitian	67
BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
Lampiran 1. Panduan Praktik Klinis Pasien Neuritis Optik di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta	74
Lampiran 2. Tarif Pelayanan Rawat Jalan Neuritis Optik di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta	76
Lampiran 3. Tarif Pelayanan Rawat Inap Neuritis Optik di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta	77
Lampiran 4. Tarif Pelayanan Neuritis Optik Berdasarkan Koding INA CBGs Sesuai PERRMENKES No 3 Tahun 2023	78
Lampiran 5. Data Persebaran Neuro-oftalmologi di Provinsi Indonesia	79
Lampiran 6. Uji Normalitas Data	80
Lampiran 7. <i>Ethical Clearance</i>	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	17
Tabel 2. Kode Jenis Tindakan dan INA-CBG'S	39
Tabel 3. Jadwal Penelitian	42
Tabel 4. Tabel Karakteristik Sampel Kepesertaan BPJS dengan Diagnosis Neuritis Optik (H46) di Indonesia per Tahun 2015-2023	43
Tabel 5. Rentang Kunjungan dan Klaim BPJS Pasien Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023	47
Tabel 6. Tren Kasus Neuritis Optik pada Regional BPJS di Indonesia per Tahun 2015-2023	49
Tabel 7. Analisis Pearson Hubungan antara Kasus Neuritis Optik dan Jumlah Penduduk per Regional	51
Tabel 8. Analisis Pearson Hubungan antara Kasus Neuritis Optik dan Dokter Mata per Regional	53
Tabel 9. Analisis Pearson Hubungan antara Kasus Neuritis Optik dan Dokter Neuro-oftalmologis per Regional	55
Tabel 10. Beban Biaya Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023	58
Tabel 11. Perbandingan Klaim Pelayanan Rawat Jalan Neuritis Optik	59
Tabel 12. Perbandingan Klaim Pelayanan Rawat Inap Neuritis Optik	60
Tabel 13. Expenditure per Kapita Pasien Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (a) Axial dan (b) coronal menunjukkan adanya peningkatan kontras pada segmen retrobulbar nervus optik kiri pada pasien MS.	22
Gambar 2. (a) Axial dan (b) coronal menunjukkan edema dan peningkatan kontras nervus optik dari apex sampai kiasma optik pada pasien NMO	22
Gambar 3. (a) Axial dan (b) coronal menunjukkan edem dan peningkatan kontras dari keseluruhan segmen prekiasma dari nervus optik kanan dan selubung saraf optik dan jaringan lunak orbital pada pasien MOG	23
Gambar 4. Pemeriksaan OCT pasien MOG-ON pada Fase Akut Menunjukkan Meningkatnya Ketebalan pRNFL	24
Gambar 5. Alur Entri Data Software INA-CBGs 4.0 (Permenkes Nomor 27 Tahun 2014)	32
Gambar 6. Jumlah Kunjungan Kasus Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023	44
Gambar 7. Jumlah Kasus Neuritis Optik Berdasarkan Usia di Indonesia pertahun 2015-2023	45
Gambar 8. Jumlah Kasus Neuritis Optik Berdasarkan Jenis Kelamin di Indonesia per tahun 2015-2023	46
Gambar 9. Insidensi Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023.....	48
Gambar 10. Grafik Kunjungan Neuritis Optik berdasarkan regional I-V di Indonesia per Tahun 2015-2023.....	49
Gambar 11. Grafik Jumlah Kasus Neuritis Optik di Bandingkan Jumlah Penduduk.....	51
Gambar 12. Perbandingan Jumlah Kasus Neuritis Optik dengan Dokter Mata ..	53
Gambar 13. Perbandingan Jumlah Kasus Neuritis Optik dengan Dokter Neuro-oftalmologis.....	55
Gambar 14. Grafik Pembiayaan Neuritis Optik Berdasarkan Tatalaksana di Indonesia per Tahun 2015-2023.....	62
Gambar 15. Grafik Total Expenditure Pasien Neuritis Optik di Indonesia per Tahun 2015-2023	65